

TUGAS AKHIR

**“ATRAKSI WISATA BUDAYA TARI-TARIAN
DI DINAS PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA UTARA”**



Oleh :
Veronika Sasela
NIM : 21063024

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
2024**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Tim Penguji	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Biografi	vi
Motto dan Persembahan	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Batasan Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Pariwisata	4
2.2. Atraksi Wisata	7
2.3. Daya Tarik	9

2.4.	Wisata Budaya	10
2.5.	Berkelanjutan	11
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.	Jenis Penelitian	13
3.2.	Tempat dan Waktu	13
3.3.	Sumber Data	13
3.4.	Metode Pengumpulan Data	13
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Hasil Penelitian	15
4.2.	pembahasan	21
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	kesimpulan	31
5.2.	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Minahasa Utara terletak di provinsi Sulawesi Utara, Pusat pemerintahan dan Ibu Kota berada di Airmadidi. Berdasarkan data tahun 2020 menunjukkan jumlah penduduk Minahasa Utara sebanyak 224.993 jiwa, dengan kepadatan 212 jiwa/km², dan pada akhir 2023 berjumlah 225.826 jiwa.

Kabupaten ini memiliki lokasi yang strategis karena berada di antara dua kota, yaitu Manado dan Kota pelabuhan Bitung. Dengan jarak dari pusat kota Manado Sampai Airmadidi sekitar 12 km yang dapat ditempuh dalam waktu \pm 30 menit. Sebagian dari kawasan Bandar Udara Sam Ratulangi terletak di wilayah Minahasa Utara.

Kabupaten Minahasa Utara dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2003. Wilayah Kabupaten Minahasa Utara berasal dari kecamatan-kecamatan dari Kabupaten Minahasa yaitu Airmadidi, Dimembe, Kalawat, Kauditan, Kema, Likupang Barat, Likupang Timur, dan Wori.

Dinas Pariwisata ini melakukan berbagai urusan pemerintah daerah terkait bidang pariwisata dan kebudayaan dilakukan. Adapun tugas Dinas pariwisata adalah sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah pada bidang Pariwisata dan pelestarian budaya di wilayah kerjanya. Fungsi Dinas Pariwisata ialah merumuskan kebijakan bidang pariwisata, kesenian, kebudayaan dan perfilman, penyelenggara pariwisata dan kebudayaan, pembinaan dan pembimbingan pada pelaku pariwisata dan budaya di wilayah kerjanya, koordinator Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), hingga pelaporan dan koordinasi urusan pariwisata dan budaya.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara melalui Dinas Pariwisata namun demikian sangat membutuhkan pelaku-pelaku wisata, para praktisi pariwisata, lembaga pendidikan pariwisata baik tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi atau masyarakat pada umumnya guna menemukan metode yang tepat dalam pengembangan kepariwisataan Kabupaten Minahasa Utara.

Penulis, ketika melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, penulis ditempatkan di Dinas Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara pada bagian Kebudayaan selama

melaksanakan Praktek Kerja Lapangan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan kepariwisataan dimana berbagai kegiatan atraksi wisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara yang antara lain : UCLG ASPAC (*United Cities and Local Governments Asia – Pasific*) menampilkan berbagai atraksi budaya lokal Minahasa Utara untuk diperlihatkan kepada para tamu yang datang untuk bekerja sama dengan pemerintah seasia pasifik dan LTF (*Likupang Tourism Festival*) Menampilkan berbagai atraksi budaya lokal Minahasa Utara dengan kedua kegiatan tersebut pada kenyataannya dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan menyaksikan walaupun masih terbatas pada wisatawan lokal tetapi telah memberi arti bahwa atraksi adalah hal yang dapat meningkatkan kunjungan wisata yang berimbas pada pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Minahasa Utara.

Berdasarkan uraian tersebut diatas sehingga penulis berkesimpulan dan memberi judul Tugas Akhir ini : ***“Atraksi Wisata Budaya tari-Tarian Di Dinas Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara”***

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :Apakah potensi atraksi wisata Budaya mampu meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Minahasa Utara?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah :

Untuk mendeskripsikan Atraksi Budaya Tari-tarian yang ada di Kabupaten Minahasa Utara.

1.4. Manfaat Penulisan

Penulisan ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis.

a. Bagi Penulis

Berdasarkan tujuan penulis maka manfaat dari tujuan penulisan adalah agar bisa mengetahui bagaimana jenis-jenis atraksi wisata serta bagaimana cara mengembangkan suatu atraksi wisata disuatu Kabupaten Minahasa Utara.

Sebagai prasyarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado dan juga untuk menghadapi dunia kerja yang berkaitan dengan Usaha Perjalanan Wisata. Sedangkan manfaat teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan penulisan ini.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas akhir ini penulis harapkan agar dapat digunakan sebagai salah referensi dalam proses perkuliahan oleh Politeknik Negeri Manado pada umumnya dan pada Jurusan Pariwisata khususnya serta untuk menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

c. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan prosedur yang wajar berdasarkan disiplin ilmu yang terurai pada teori dan praktek Program Studi Usaha Perjalanan Wisata dalam mengembangkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Minahasa Utara.

